

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Pada siswa kelas VII, dan waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai April 2018 Tahun Ajaran 2017/2018.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2015: 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Untuk menjaga etika dalam penelitian ini, nama guru diberi kode MI dan nama kelas VII₁, VII₂, VII₃, dan VII₄. Data perincian populasi berdasarkan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Siswa MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Kelas VII

No.	Kelas	Nama Guru	Jumlah
1	VII ₁	MI	28
2	VII ₂		32
3	VII ₃		28
4	VII ₄		29
Total			117

Sumber: MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2015: 118) menyatakan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto *dalam* Yahya (2017: 27) jika subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian

ini sampel diambil dari populasi secara acak yaitu 60% dimana jumlah populasi sebanyak 117 siswa, maka penulis mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian adalah $60\% \times 117$, diperoleh 70 orang. Selanjutnya dengan cara pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas yang dirangkum ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya

No.	Kelas	Nama Guru	Populasi	%	
1	VII ₁	MI	28	60%	17
2	VII ₂		32		18
3	VII ₃		28		17
4	VII ₄		29		18
Total			117		70

Sumber: MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya

Berdasarkan Tabel 2 teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 120). Sampel random acak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan menggunakan 4 kelas yang diampu oleh satu guru mata pelajaran Biologi sehingga dari masing-masing siswa dari setiap kelas memiliki persepsi atau pendapat yang berbeda-beda. Siswa yang dijadikan sebagai sampel diambil sebanyak 17 atau 18 orang secara acak dari perwakilan setiap kelas yang dianggap dapat mewakili persepsi siswa kelas VII terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi.

1.3 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sukardi dalam Yahya (2017: 27) menyatakan bahwa penelitian survei biasanya tidak membatasi dengan satu atau beberapa variabel. Para peneliti pada umumnya dapat menggunakan variabel serta populasi yang luas sesuai dengan tujuan penelitian yang

hendak dicapai. Hasil yang luas dari penelitian survei juga dapat digunakan untuk bermacam-macam tujuan, yaitu penelitian dapat digunakan sebagai bentuk awal penelitian yang telah direncanakan untuk ditindak lanjuti dengan penelitian-penelitian lain yang lebih spesifik, dengan penelitian survei, para peneliti dapat melakukan eksplorasi dan deskriptif sebagai tujuan penelitian, dan dengan penelitian ini, mereka juga dapat melakukan klarifikasi terhadap permasalahan yang hendak dipecahkan kemudian. Pada penelitian ini, metode survei digunakan untuk mengetahui Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penetapan populasi dan sampel penelitian
2. Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian
3. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket/lembaran pertanyaan(Lampiran 3).
4. Pengambilan data/penyebaran angket penelitian kepada responden (sampel penelitian)
5. Pengolahan data
6. Penyusunan laporan hasil penelitian

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2012: 51). Instrumen pada penelitian ini berupa angket. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta (Riduwan, 2015: 71).

Adapun kisi-kisi angket yang telah divalidasi oleh peneliti sebelumnya yaitu Nadia Arbela dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.Kisi-kisi Angket Penelitian

Aspek	Indikator	Sesudah Validasi	Jumah
Kompetensi Pedagogik	Menerapkan berbagai, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	1, 2, 3, 4, 5	5
	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	6, 7, 8	3
	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,	10
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	27, 28, 29, 30	4
Kompetensi Profesional	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	9, 10	2
	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik	11, 12	2
	Mengikuti kemajuan zaman dengan berbagai sumber	23, 24, 25, 26	4
Jumlah			30

Sumber: Permendiknas No.16 Tahun 2007 dan Nadia (2017)

Berdasarkan Tabel 3 yang berisi kisi-kisi angket penelitian yang sudah divalidasi di sekolah SMPN 16 Pekanbaru pada kelas VIII dengan jumlah siswanya sebanyak 42 orang siswa, maka disusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dicapai yang terdiri dari 2 aspek kompetensi inti guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dan terdiri dari 7 indikator yang diuraikan menjadi 30 item pertanyaan yang akan dijadikan sebuah angket.

Angket yang dibuat dalam penelitian ini adalah bentuk angket terbuka dan tertutup. Menurut Widoyoko (2012:36) angket terbuka adalah angket yang bisa dijawab/direspon secara bebas oleh responden, sedangkan angket tertutup adalah angket yang jumlah item dan alternatif maupun responnya sudah ditentukan,

respondennya tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk mengukur setiap pertanyaan-pertanyaan, maka digunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 87).

Skala dalam penelitian ini menggunakan empat kategori, yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Adapun cara memberikan skor pada angket penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)	
Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (S)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono, 2015:87

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket (*Kuesioner*), adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2012: 33). Angket dalam penelitian ini diberikan kepada seluruh kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya dan angket sebelumnya telah divalidasi di SMPN 16 Pekanbaru Kelas VIII. (Lampiran 3)
2. Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2012: 46). Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di dalam kelas.
3. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk

memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Widoyoko, 2012:40). Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Biologi kelas VII dan beberapa siswa kelas VII setelah melakukan rekapitulasi hasil jawaban siswa diangket. Hal ini bertujuan apakah hasil rekapitulasi hasil jawaban siswa diangket sesuai dengan hasil wawancara. (Lampiran 12)

4. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian (Riduwan, 2015: 77). Peneliti melakukan dokumentasi sebagai alat bukti dalam penelitian Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Tahun Ajaran 2017/2018. (Lampiran 15)

4.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasikan (Sugiyono, 2015:207-208).

Menurut Sudijono (2014:43) mengemukakan bahwa adapun teknik deskriptif analisis data dalam penelitian ini adalah persentase alternatif jawaban responden. Hasil analisis kemudian dikelompokkan menurut persentase responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk menghitung/mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria dibawah ini:

$$P (\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P (%) = Besar persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

Penggolongan kriteria diatas dapat dimodifikasi sesuai dengan skor angket yang peneliti gunakan. Dari 30 pertanyaan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi siswa kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya sehingga diperoleh:

- 1) Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1=1x30=30 skor
- 2) Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 4=4x30=120
- 3) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi= $\frac{30}{120} \times 100\% = 25\%$
- 4) Rentang=100%-25%=75%
- 5) Panjang interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{75\%}{4} = 19\%$

Hasil yang dimodifikasi dengan skor angket yang digunakan peneliti dari 30 pertanyaan tersebut dan banyaknya pilihan jawaban yang telah ditentukan diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Interpretasi Skor

No.	Skor yang diperoleh	Interprestasi
1	0% -20%	Sangat tidak baik
2	21% -40%	Tidak baik
3	41% -60%	Cukup baik
4	61% -80%	Baik
5	81% -100%	Sangat baik

Sumber : Riduwan (2015:89) dengan modifikasi